

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Peran Mbah Ahmad dalam Penumpasan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan 1962-1966. Adapun masalah yang akan dibahas pada skripsi ini sebagai berikut: 1). Bagaimana Biografi Mbah Ahmad? 2). Bagaimana Sejarah Gerakan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan tahun 1962-1965? 3). Apa Peran Mbah Ahmad dalam Penumpasan PKI di Desa Gempol Manis Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?.

Untuk bisa menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah, metode ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu, Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran Sumber, dan Historiografi (Penulisan sejarah). Pendekatan sosiologi dan biografi untuk dapat mendeskripsikan seorang tokoh Mbah Ahmad dalam Penumpasan PKI di Desa Gempol Manis tahun 1962-1965. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori Peranan yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat yang dikemukakan oleh Soerjono Soekamto.

Dengan rumusan masalah yang ada serta dari beberapa survei yang penulis lakukan, membuktikan bahwa (1) Mbah Ahmad adalah seorang pejuang dalam penumpasan PKI di Desa Gempol Manis 1962 yang lahir di dusun Waton pada tanggal 28 Maret 1938. (2) Keberadaan PKI di Desa Gempol Manis sejak tahun 1955 bertujuan mencari banyak pengikut agar mampu bersaing dengan partai lain di Indonesia seperti Nahdhatul Ulama dengan cara mendirikan BTI (Barisan Tani Indonesia). 3) Peran Mbah Ahmad dalam penumpasan PKI tahun 1962 ialah menjadi pengurus Ranting Nahdhatul Ulama, sekaligus menjadi pemimpin yang pemberani saat melakukan penangkapan langsung terhadap PKI di Desa Gempolmanis 1965.

ABSTRACT

This thesis examines the role of Mbah Ahmad in PKI Crackdown in Gempol Manis Village Sambeng Sub-district, Lamongan District in 1962-1966. The problem to be discussed in this thesis as follows: 1). How is Mbah Ahmad Biography? 2). How History of the Movement of the PKI in the Village of Gempol Manis Sambeng Sub-district of Lamongan Regency in 1962-1965? 3). What is the Role of Mbah Ahmad in PKI Crackdown in Gempol Manis Village Sambeng Sub-district, Lamongan Regency ?.

To be able to answer the problem, the author uses historical method, this method uses four stages of research that is, Heuristic (source collection), Verification (Source Critique), Interpretation (Interpretation of Resources, and Historiography (Historical Writing) .Sociology and biographical approach to be able to describe A figure of Mbah Ahmad in the PKI Crackdown in Gempol Manis Village in 1962-1965. The theory used in this thesis is the role theory that covers the norms expressed by the position or place of a person in the community proposed by Soerjono Soekamto.

With the formulation of existing problems and from several surveys that the authors do, to prove that (1) Mbah Ahmad is a fighter in the PKI crackdown in Gempol Manis Village 1962 which was born on March 28, 1938. 2) The existence of PKI in Gempol Manis Village since 1955 aims to find many followers to be able to compete with other parties in Indonesia such as Nahdhatul Ulama by establishing BTI (Barisan Tani Indonesia). 3) The role of Mbah Ahmad in the PKI crackdown in 1962 was to become the administrator of the Nahdhatul Ulama branch, as well as to the brave leader during the direct arrest of the PKI in the 1962 Gempolmanis Village.